

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Implementasi kebijakan terminal parkir elektronik dapat dikatakan belum optimal. Meskipun demikian kebijakan ini tidak dapat dikatakan gagal, karena terdapat peningkatan retribusi parkir setelah kebijakan TPE ini diterapkan. Kebijakan ini memang membutuhkan waktu dan biaya yang relatif besar, namun yang harus diingat adalah potensi peningkatan PAD dari retribusi parkir sangatlah besar dan mampu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Kendala yang ditemukan janganlah dijadikan penghalang dalam melaksanakan kebijakan ini.

Pemerintah daerah Kota Bandung dan dinas terkait harus tetap fokus dalam mengoptimalkan penggunaan TPE sebagai metode pembayaran retribusi parkir. Tentu tidak adil rasanya mengukur keberhasilan kebijakan ini dengan jangka waktu yang singkat dan menilai jumlah anggaran yang cukup besar dikeluarkan oleh pemerintah Kota Bandung dalam implementasi kebijakan ini terhadap hasil peningkatan retribusi dalam sektor parkir di Kota Bandung.

Penerapan program terminal parkir elektronik merupakan investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi peningkatan retribusi daerah akan dirasakan bertahap dari tahun ke tahun. Dinas Perhubungan perlu meningkatkan kesejahteraan juru parkir sebagai pelaksana kebijakan. Juru parkir adalah ujung tombak kebijakan TPE, sehingga apabila juru parkir memberikan kinerja terbaiknya, maka potensi penerimaan retribusi parkir TPE pun akan meningkat.

Apabila kesejahteraan juru parkir terpenuhi, maka tidak ada lagi alasan menerima uang tunai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun tentu akan memberatkan anggaran pemerintah daerah, namun akan terbayar bila peningkatan PAD berhasil dicapai. Meningkatkan kesejahteraan juru parkir dapat berupa kenaikan gaji dan atau insentif atau gaji yang didasarkan pada besarnya penerimaan retribusi parkir yang diterima TPE. Semakin besar retribusi yang didapatkan, semakin besar pula gaji/insentif yang diterima. Diharapkan juru

parkir termotivasi untuk senantiasa meningkatkan penggunaan TPE kepada masyarakat.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sudut pandang penerapan program terminal parkir elektronik dari Dishub, BPPD dan masyarakat menyangkut dengan beberapa faktor, Pertama ketertiban parkir dengan diterapkannya program TPE ini mengalami perubahan, dimana sebelum adanya penerapan program TPE ini kendaraan yang terparkir di bahu jalan kurang tertata rapih dan tertib. Kedua, penerapan program terminal parkir elektronik menjadi suatu inovasi kebijakan yang diterapkan pemerintah Kota Bandung untuk merespon keluhan kebocoran retribusi yang disampaikan dari masyarakat. Ketiga, program terminal parkir elektronik menjadi salahsatu inovasi kebijakan yang diterapkan di Kota Bandung menyangkut tingkat masyarakat dalam penggunaan teknologi yang tinggi dan mempermudah dalam penerapan. Keempat, masyarakat mengeluhkan tingkat sosialisasi yang dilakukan pemerintah Kota Bandung masih rendah. Kelima, program terminal parkir elektronik ini menjadi solusi karena pelayanan ini berbasis teknologi yang mampu menekan kebocoran terhadap retribusi parkir di Kota Bandung.
2. Kendala-kendala penerapan TPE dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dari Dishub, BPPD dan masyarakat Kota Bandung antara lain: pertama, pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap penggunaan program TPE dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah terhadap masyarakat. Kedua, tingkat pengawasan oleh Dinas Perhubungan yang masih kurang, hal ini dikarenakan ketersediaan personil di lapangan tidak sesuai dengan luasnya penempatan di titik penerapan TPE. Hal tersebut berdampak terhadap optimalisasi penerapan program terminal parkir elektronik di Kota Bandung. Ketiga, kendala cuaca apabila turun hujan penerapan program TPE ini mengalami hambatan karena banyak kendaraan roda dua yang parkir di tempat kendaraan yang sudah terparkir mengakibatkan terjadinya kepadatan arus lalu

lintas. Keempat, premanisme dijalankan menjadi salah satu kendala kurang berjalan dengan baiknya penerapan program TPE di Kota Bandung.

3. Solusi untuk meningkatkan retribusi menggunakan program TPE terhadap pendapatan asli daerah, antara lain Pertama, Dinas Perhubungan Kota Bandung dan dinas terkait melakukan kerja sama dengan perusahaan non *cash* guna mempermudah akses pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat seperti bekerja sama dengan *GoPay*, *Ovo* pihak bank yang melayani pembayaran secara non *cash* berbentuk kartu. Kedua, Dinas Perhubungan sudah bekerja sama dengan media elektronik maupun cetak guna mensosialisasikan program terminal parkir elektronik secara bertahap. Ketiga, mengoptimalkan sarana yang ada di lapangan untuk mendapatkan hasil retribusi yang sesuai dengan perencanaan. Keempat, meningkatkan sosialisasi program TPE terhadap Masyarakat Kota Bandung.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa aspek, yakni sebagai berikut :

1. Penerapan program terminal parkir elektronik bertujuan untuk meminimalisir kebocoran terhadap retribusi parkir, dan mengoptimalkan menjadi sumber pendapatan asli daerah. Kota Bandung menjadi kota yang tinggi dalam penggunaan teknologi tentu saja dalam setiap pembuatan kebijakan oleh pemerintah berbasis elektronik dan teknologi untuk mendukung dan mempermudah penggunaan oleh masyarakat secara mandiri. Selain itu peran masyarakat dalam mengikuti semua peraturan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus diikuti secara baik untuk menentukan masyarakat itu percaya terhadap semua penerapan program yang dibuat oleh pemerintah.
2. Partisipasi masyarakat terhadap penerapan program terminal parkir elektronik di Kota Bandung harus diimbangi dengan tingkat kesadaran terhadap penggunaan sarana maupun ketertiban berparkir. Mengingat terdapat beberapa masyarakat yang tidak disiplin dalam mengikuti semua kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah kota.
3. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam menumbuhkan partisipasi kebijakan yang diterapkan pemerintah, Pendidikan

Kewarganegaraan merupakan suatu pelajaran yang berpengaruh untuk menumbuhkan partisipasi seseorang dalam mengikuti atau berpartisipasi penuh terhadap program kebijakan pemerintah. Maka dari itu warga negara atau masyarakat memiliki pengetahuan (*civic knowledge*), memiliki nilai yang positif (*civic values*), memiliki partisipasi aktif (*civic participation*).

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah mengkaji, menambahas dan menganalisis berbagai permasalahan dalam penelitian ini, peneliti memiliki pemahaman dan penilaian sendiri. Adapun yang menjadi rekomendasi dari peneliti sebagai masukan, saran serta bahan pertimbangan berbagai elemen yang terkait sebagai upaya peningkatan pendidikan yakni:

#### **5.3.1 Bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung**

- a) Meningkatkan sosialisasi mengenai program penerapan terminal parkir elektronik terhadap masyarakat di Kota Bandung.
- b) Menambah personel juru parkir di lapangan karena hal ini berdampak terhadap pendapatan retribusi parkir terhadap alat TPE di Kota Bandung.
- c) Penambahan sarana terminal parkir elektronik di titik jalan yang sekiranya perlu diterapkan.

#### **5.3.2 Bagi Masyarakat Kota Bandung**

- a) Mengikuti semua program kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Perhubungan.
- b) Untuk menambah pengetahuan tentang kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah agar di setiap penerapan program kebijakannya optimal seperti halnya penerapan program terminal parkir elektronik di Kota Bandung.
- c) Berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang baik melalui penerapan kebijakan terminal parkir elektronik di Kota Bandung.

#### **5.3.3 Bagi BPPD Kota Bandung**

- a) Mampu mengalokasikan dana hasil dari retribusi parkir di Kota Bandung secara efektif.

- b) Mampu mengawasi dan menghimpun secara baik hasil retribusi parkir dalam penerapan terminal parkir elektronik di Kota Bandung.

#### **5.3.4 Bagi DPRD Kota Bandung**

- a) Dapat membuat peraturan yang sesuai dan sejalan dalam penerapan program terminal parkir elektronik di Kota Bandung.
- b) Mampu mengawal dan mengawasi penerapan program terminal parkir di Kota Bandung secara baik.

#### **5.3.5 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya ranah hukum dan kebijakan publik khususnya mengenai penerapan kebijakan program terminal parkir elektronik dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.
- b) Hendaknya dapat memperbanyak kajian pemahaman mengenai penerapan kebijakan program terminal parkir elektronik yang dapat dijadikan sebagai partisipasi aktif masyarakat terhadap program kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kota Bandung.

#### **5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Sebaiknya peneliti lebih peka terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar masyarakat dapat ikut mengawal proses pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b) Meneliti dan menganalisis lebih dalam terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- c) Dapat menganalisis perilaku atau respon masyarakat terhadap program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah.